

BAB IV

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

4.1. Simpulan

1. Mayoritas lansia berusia 60 – 75 tahun (98,0%) dengan jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan (87,0%), bersekolah (88,0%), tidak bekerja (84,0%) dan memiliki asuransi kesehatan (97,0%).
2. Mayoritas lansia mengalami status gizi berlebih seperti gemuk (32,%) dan obesitas (17%), lalu sebanyak (89,0%) tidak merokok, sebanyak (43,0%) lansia termasuk didalam kategori sedentary, dan sebanyak (46,0%) lansia menderita hipertensi.
3. Tidak terdapat hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Pasundan Samarinda.
4. Terdapat hubungan antara IMT dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Pasundan Samarinda.
5. Terdapat hubungan antara sedentary behavior dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Pasundan Samarinda.
6. Faktor resiko yang paling berpengaruh dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Pasundan Samarinda adalah IMT dengan kategori obesitas.

4.2. Saran

4.2.1 Bagi Puskesmas

Bagi Puskesmas diharapkan dapat membantu posyandu lansia dalam melaksanakan kegiatan senam lansia agar para lansia yang tidak dapat memfasilitasi lansia yang tidak dapat berkunjung ke puskesmas pada saat kegiatan senam berlangsung, hal ini dapat membantu lansia untuk menurunkan berat badannya. Lalu secara rutin untuk dapat memberikan informasi kepada lansia menggunakan media audio visual mengenai gizi seimbang.

4.2.1 Bagi Kader Posyandu Lansia

Kader posyandu lansia diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada lansia agar lansia dapat berpartisipasi secara aktif pada seluruh kegiatan yang dilaksanakan di posyandu dan mengaktifkan kegiatan senam lansia di setiap posyandu, guna memfasilitasi lansia yang tidak dapat berpartisipasi pada kegiatan senam yang dilaksanakan di Puskesmas.

4.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat mengakibatkan kejadian hipertensi pada lansia.